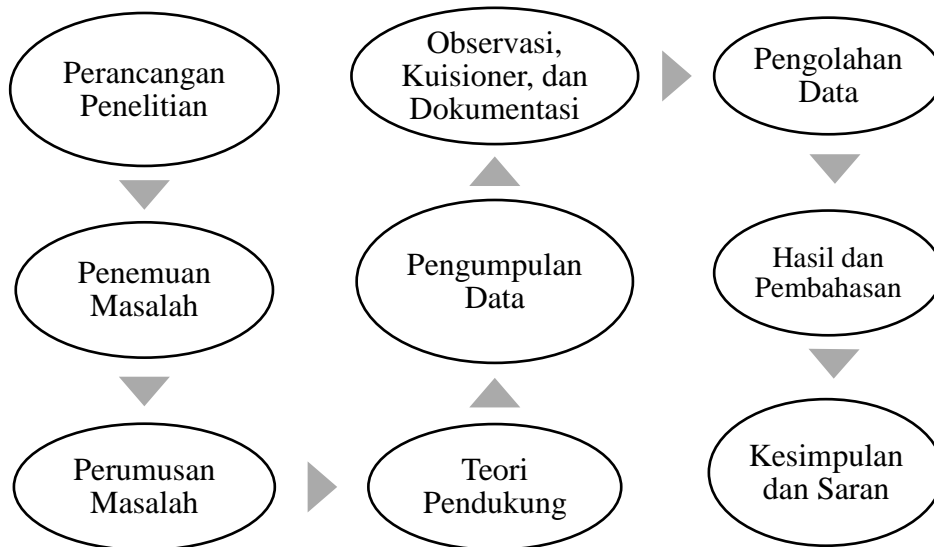


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian didefinisikan proses ilmiah yang berupaya mengumpulkan informasi untuk tujuan dan keuntungan tertentu (Sugiyono, 2022). Pendekatan yang dilandaskan pada positivisme dan berfungsi untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu biasanya menggunakan teknik pengambilan sampel acak yang dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif. Teknik penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2022). Dengan metode penelitian, peneliti akan memperoleh data yang lebih valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.

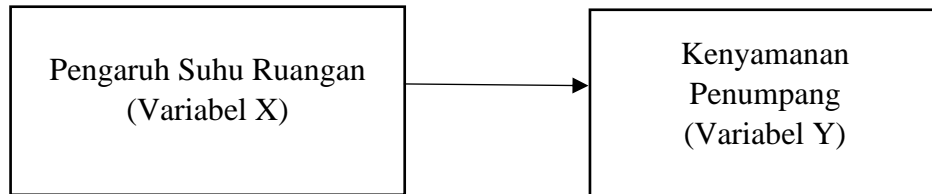


Gambar III. 1 Tahapan Penelitian (Peneliti, 2024)

#### B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:38), variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diperiksa dalam rangka mengumpulkan data yang kemudian diperiksa untuk menarik kesimpulan. Variabel independen dan dependen adalah dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independen adalah variabel yang berdampak atau menyebabkan perubahan variabel dependen
2. Menurut Sugiyono (2022:39), variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau timbul dari keberadaan variabel independen.



Gambar III. 2 Variabel Penelitian (Peneliti, 2024)

Menggunakan Gambar III. 2 maka jelas bahwa:

1. Variabel independen yang disebut variabel X mempengaruhi atau memodifikasi variabel lain.
2. Variabel Y adalah variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, yang merupakan hasil dari variasi variabel lain atau dipengaruhi oleh variabel independen

Landasan utama untuk proses pengumpulan data melalui kuesioner dan jurnal yang berkaitan dengan poin-poin yang diperlukan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat disimpulkan adalah inti yang terdapat pada variabel X dan Y.

## C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80), populasi sebagai sekelompok item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa dan disusun. Tahap awal dalam menentukan sampel penelitian untuk penelitian ini adalah mengidentifikasi populasi. Populasi penelitian adalah 25.639 orang yang dihitung dari penumpang bulanan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang per Desember 2023. Data diambil pada bulan Desember dikarenakan jam sibuk penerbangan per tahun jatuh pada bulan Desember.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81), Ukuran dan karakteristik sampel adalah komponen populasi. Agar hasil yang diambil dari sampel secara akurat mencerminkan populasi penuh, itu juga harus menjadi bagian yang representatif dari populasi (Paulinus, 2021). Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh populasi. Untuk memastikan bahwa kuesioner didistribusikan dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti, sampel penelitian harus ditentukan. Pendekatan sampling diperlukan untuk melakukan sampel, dan *non probability* sampling dengan *purposive* sampling adalah metode yang digunakan. *Non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Ukuran sampel dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus Slovin sebagai alat ukur untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,1 (10%)

Berdasarkan jumlah penumpang perbulan Desember 2023

$$\begin{aligned} n &= \frac{25.639}{1 + 25.639 \cdot 0,1^2} = \frac{25.639}{1 + 25.639 \cdot 0,01} = \frac{25.639}{1 + 256,39} = \frac{25.639}{257,39} \\ &= 99,611 = 100 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas, maka didapatkan sampel menjadi 100 penumpang.

## 3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa sifat atau nilai individu, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih untuk diteliti dan kesimpulan yang terbentuk darinya adalah objek penelitian. Dalam hal ini, ruang tunggu Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menjadi objek penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022:142), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan pernyataan atau pertanyaan untuk ditanggapi. Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengolahan data. Pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini divalidasi dan disetujui oleh Bapak Jalinsyah Deny Yunusahavid, S.E., M.M yang menjabat sebagai Kepala Dinas Terminal & Landside Service.

#### b. Observasi

Sugiyono (2022:145) menyatakan bahwa pengamatan adalah unik di antara teknik pengumpulan data karena tidak hanya mencakup pengamatan manusia tetapi juga pengamatan objek alam lainnya. ruang tunggu terminal Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikunjungi langsung untuk keperluan observasi, dan penumpang langsung diberikan kuisisioner.

#### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022), dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber seperti buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan gambar yang mencakup informasi dan laporan untuk membantu penelitian.

### **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:92), instrumen penelitian adalah untuk mengevaluasi variabel-variabel yang diselidiki. Kuantitas variabel menentukan berapa banyak instrumen yang digunakan. Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur peristiwa sosial atau lingkungan yang dapat diamati. Setiap instrumen perlu memiliki skala karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif yang tepat. Skala *likert* adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial.

Tabel III. 1 Skala Pengukuran Instrumen Angket (Sugiyono, 2022)

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:147), menyatakan bahwa analisis data selesai setelah semua informasi dari responden dan sumber lain telah dikumpulkan dengan cermat. Prosedur analisis ini mencakup langkah-langkah seperti pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang dianalisis, menggunakan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis. Tahap pengujian hipotesis ini tidak diperlukan dalam penelitian yang tidak menggunakan hipotesis. *SPSS Version 26* adalah perangkat lunak pengolahan data yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian ini.

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti cocok dengan data yang diperoleh langsung (Sugiyono, 2022). Nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat menunjukkan bahwa semua data valid. Menetapkan validitas kuesioner adalah tujuan dari uji validitas. Kriteria berikut digunakan ketika menggunakan program *SPSS Version 26* untuk melakukan uji validitas ini:

a. Pernyataan dianggap valid jika perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Pernyataan dianggap tidak valid jika perhitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$

#### b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:268), uji reliabilitas ialah proses menentukan stabilitas maupun konsistensi data. Data yang tidak

reliabel tidak dapat digunakan lagi karena akan menyebabkan hasil yang salah. Nilai *cronbach's alpha* adalah 0,60 untuk menunjukkan data yang reliabel. Persyaratan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Suatu instrumen dianggap memiliki reliabel yang baik jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$
- b. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka instrumen tidak reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2021), uji asumsi klasik yaitu serangkaian tes statistik dilakukan dalam analisis regresi linier. Terdapat tiga pengujian antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

### a) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022), uji normalitas merupakan prosedur untuk memastikan apakah distribusi data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang paling populer untuk mengetahui apakah data normal adalah pendekatan *Kolmogorov-Smirnov One-Sample*. Data akan disebut normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,50$ . Data normal juga dapat dilihat pada grafik garis normal plot yang menyebar disekitar garis diagonal (Ghozali, 2021).

### b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varians residual dalam model regresi bervariasi antar data. Menemukan pola atau kecenderungan varians residual yang dapat membahayakan reliabilitas hasil analisis regresi adalah tujuan dari uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### c) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi keberadaan hubungan linear antara variabel-variabel. Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi keakuratan spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y

b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y

### 3. Uji Hipotesis (T)

Menurut Ghozali (2021), uji hipotesis (T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Dasar pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

### a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang tunggu terminal Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang karena peneliti melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di bandar udara tersebut.

### b) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 hingga Juli 2024.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian (Peneliti, 2024)

Uraian	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan-Mei 2024	Juni-Juli 2024
Observasi Lapangan					
Pengumpulan Data					
Proses Data					
Penelitian					
Proposal Tugas Akhir					
Bimbingan Tugas Akhir					
Sidang Tugas Akhir					